

ANALISIS PENERAPAN *ELECTRONIC MEDICAL RECORD* (EMR) DI POLIKLINIK GIGI DAN MULUT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

ABSTRAK

Permenkes No. 24 tahun 2022 mewajibkan semua fasilitas kesehatan menggunakan rekam medis elektronik. Berdasarkan Hasil observasi awal, pelaksanaan pelayanan di poliklinik gigi dan mulut masih menggunakan rekam medis kertas, dan EMR belum bisa digunakan dengan maksimal. Untuk dapat mempertahankan kualitas informasi serta kenyamanan pengguna terhadap EMR, maka diperlukan penilaian atau analisis terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang bertujuan untuk melihat penerimaan pengguna EMR di Poliklinik Gigi Dan Mulut RSUD Wangaya Kota Denpasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang, yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan jenis analisis data yang digunakan adalah analisis Korelasi Rank Spearman.

Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use (PEOU)*) dan kemanfaatan pengguna (*Perceived Usefulness (PU)*), sebanyak 16 orang responden (47,1%) merasa bahwa penggunaan EMR memberikan kemudahan serta bermanfaat dalam berbagai aspek operasional dan informasi terkait pasien. Berdasarkan persepsi sikap penggunaan (*Attitude Toward Using (ATU)*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage (ASU)*), sebanyak 21 orang responden (61,8%) merasa bahwa EMR dapat membantu mengelola data pasien dan mengakses informasi medis lebih cepat dan efektif. Uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan antara penerapan EMR terhadap tingkat penerimaan pengguna. Sarannya diharapkan untuk terus meningkatkan monitoring dan evaluasi EMR. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan serta mengembangkan variabel penelitian dan menambahkan sampel lebih banyak agar memperoleh hasil penelitian yang lebih variatif dan jangkauan yang lebih luas.

Kata Kunci: Analisis Penerapan RME, *Technology Acceptance Model*, Rank Spearman

THE ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS (EMR) IN THE DENTAL AND ORAL POLYCLINICS OF THE WANGAYA REGIONAL GENERAL HOSPITAL, DENPASAR CITY.

ABSTRACT

Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022 requires all health facilities to use electronic medical records. According to preliminary observations, the implementation of services at the dental and oral polyclinics still uses paper medical records, and EMR cannot be used optimally. It is necessary to assess or analyze the implementation of electronic medical records using the Technology Acceptance Model (TAM) method, which aims to assess the acceptance of EMR users in the dental and oral polyclinics of Wangaya Hospital, Denpasar City, in order to maintain the quality of information and user comfort.

This type of quantitative descriptive research uses a cross-sectional approach. The sample in this study was 34 people, who were taken using the purposive sampling technique. The instrument was a questionnaire, and the type of data analysis used was Spearman rank correlation analysis.

Based on perceived ease of use (PEOU) and user usefulness (PU), the results show that as many as 16 respondents (47.1%) think that using EMR is convenient and useful for many operational tasks and patient information. Based on the perception of attitudes towards using (ATU) and the real conditions of system use (Actual System Usage (ASU), 21 respondents (61.8%) felt that EMR could help manage patient data and access medical information more quickly and effectively. Hypothesis testing shows that there is a relationship between EMR implementation and the level of user acceptance. It is hoped that future researchers will develop research variables and add more samples to obtain more varied research results and a wider range.

Keywords: RME Implementation Analysis, Technology Acceptance Model, Spearman Rank